

THE RELATIONSHIP BETWEEN GENDER AND SELF-EFFICACY ON STUDENTS' USE OF AI BASED APPLICATIONS IN ENGLISH GRAMMAR COURSE

By

Made Aprilia Ayu Adnyani

English Language Education

E-mail: aprilia.ayu@student.undiksha.ac.id

ABSTRACT

The Integration of artificial intelligence (AI) in education has changed how students learn English grammar through instant feedback, personalized explanations, and automated correction. This study aimed to investigate the relationship between gender, self-efficacy, and students' use of AI based applications in English grammar courses. This study employed a quantitative ex post facto research design with a sample of 123 fourth semester students of the English Language Education Study program at Universitas Pendidikan Ganesha. The data were collected through self-efficacy questionnaire adapted from Schwarzer and Jerusalem (1995), and AI utilization questionnaire that was developed based on the Technology Acceptance Model (TAM). The data were analyzed using descriptive statistics and Multiple Linear Regression (MLR) with SPSS version 27. The findings showed that male students demonstrated slightly higher mean scores in self-efficacy and AI use than female students. However, gender did not show a significant relationship with students' use of AI based applications for grammar learning. In contrast, self-efficacy showed a positive and significant relationship with AI use. In addition, gender and self-efficacy simultaneously showed a significant relationship with students' use of AI, with a significance value of 0.0007. In addition, gender and self-efficacy accounted for only 6.9% of the variation in students' use of AI-based applications. Therefore, future studies are recommended to investigate additional factors related to students' AI use in educational settings.

Keywords: artificial intelligence, self-efficacy, gender, AI based applications, grammar learning

THE RELATIONSHIP BETWEEN GENDER AND SELF-EFFICACY ON STUDENTS' USE OF AI BASED APPLICATIONS IN ENGLISH GRAMMAR COURSE

By

Made Aprilia Ayu Adnyani

English Language Education

E-mail: aprilia.ayu@student.undiksha.ac.id

ABSTRAK

Integrasi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) dalam pendidikan telah mengubah cara mahasiswa mempelajari tata bahasa Inggris melalui umpan balik instan, penjelasan yang dipersonalisasi, dan koreksi otomatis. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara gender, efikasi diri, dan penggunaan aplikasi berbasis AI oleh mahasiswa dalam mata kuliah tata bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif *ex post facto* dengan sampel sebanyak 123 mahasiswa semester empat Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Pendidikan Ganesha. Data dikumpulkan melalui kuesioner efikasi diri yang diadaptasi dari Schwarzer dan Jerusalem (1995) serta kuesioner penggunaan AI yang dikembangkan berdasarkan Technology Acceptance Model (TAM). Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan Multiple Linear Regression (MLR) dengan bantuan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa laki-laki memiliki skor rata-rata efikasi diri dan penggunaan AI yang sedikit lebih tinggi dibandingkan mahasiswa perempuan. Namun, gender tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan penggunaan aplikasi berbasis AI untuk pembelajaran tata bahasa Inggris. Sebaliknya, efikasi diri menunjukkan hubungan positif dan signifikan dengan penggunaan AI. Selain itu, gender dan efikasi diri secara simultan menunjukkan hubungan yang signifikan dengan penggunaan AI oleh mahasiswa, dengan nilai signifikansi sebesar 0,007. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa gender dan efikasi diri hanya menjelaskan 6,9% variasi dalam penggunaan aplikasi berbasis AI oleh mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang berkaitan dengan penggunaan AI oleh mahasiswa dalam konteks pendidikan.

Kata kunci: kecerdasan buatan, self-efficacy, gender, aplikasi berbasis AI, pembelajaran tata bahasa Inggris